

***Effect Of Dividend Payout Ratio, Debt To Equity Ratio, Firm Size And Return On Assets On Stock Prices In Wholesale Sub Sector Company Listed On Indonesia Stock Exchange In The 2016-2020 Period***

**Pengaruh Kebijakan Dividen, Debt To Equity Ratio, Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2020**

Yonathan Fernando Sibarani<sup>1</sup>, Dede Ariani Br. Sembiring<sup>2</sup>, Angel Yemima Malau<sup>3</sup>, Lia Sintya Br. Panjaitan<sup>4</sup>, Fuji Astuty<sup>5\*</sup>

Universitas Prima Indonesia<sup>1234</sup>, Universitas Negeri Medan<sup>5</sup>

[Fujiastuty424@gmail.com](mailto:Fujiastuty424@gmail.com)<sup>5\*</sup>

\*Corresponding Author

---

**ABSTRACT**

*This study aims to explain the effect of Dividend Payout Ratio, Debt to Equity ratio, Firm Size and Return Assets on stock prices. The population of this study were 38 companies in the wholesale sub sector and only 9 companies that met the criteria using the Purposive Sampling technique. This study uses Secondary data with classical assumption test and multiple regression analysis. The results showed that simultaneously Dividend Payout Ratio, Debt to Equity ratio, Firm Size Return On Assets had a significant and significant effect on stock prices. Partially, only Dividend Payout Ratio and Return On Assets have an effect and are significant on stock while the Debt to Equity ratio and Firm Size have no and no significant Effect on stock prices in Wholesale sub sector companies listed on the indonesia stock Exchange in the 2016-2020. The Coefficient of Determination (R<sup>2</sup>) value of R Square is 46.4 percent. So, the effect of Dividend Payout Ratio, Debt to Equity ratio, Firm Size and Return On Assets on the Stock Price is 46.4. The remaining 53.6 percent is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** Dividend Payout Ratio, Debt to Equity ratio, Firm Size, Return On Assets and Stock price.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt to Equity ratio, Firm Size dan Return On Assets terhadap Harga Saham. Populasi penelitian ini adalah 38 perusahaan sub sektor wholesale dan hanya 9 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan teknik Purposive Sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Dividend Payout Ratio, Debt to Equity ratio, Firm Size dan Return On Assets berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Secara parsial hanya Dividend Payout ratio dan Return On Assets yang berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan debt to Equity ratio dan Firm Size tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016- 2020. Nilai Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) nilai R Square sebesar 46,4 persen. Jadi, pengaruh Dividend Payout ratio, Debt to Equity ratio, Firm Size dan Return On Assets terhadap Harga Saham sebesar 46,4. Sisanya 53,6 persen di pengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** Dividend Payout Ratio, Debt to Equity ratio, Firm Size, Return On Assets dan Harga Saham.

## 1. Pendahuluan

Beberapa tahun ini Negara Indonesia mengalami peningkatan dalam pasar modal dapat kita lihat dari meningkatnya jumlah investor baik dari kalangan muda maupun yang sudah berpengalaman. Pasar Modal adalah pasar yang dipergunakan dalam hal instrument keuangan yang memiliki jangka yang panjang sehingga dapat diperjual belikan kembali baik itu dalam hal utang atau modal. Dengan adanya pasar modal ini dapat memudahkan para perusahaan dalam mendapatkan dana dan dapat mendorong perekonomian suatu negara agar lebih baik lagi.

Investor dalam melakukan perdagangan di pasar modal tidak hanya mengandalkan insting ataupun tebak-tebak melainkan melihat laporan keuangan dari suatu perusahaan. Tujuan pelaporan keuangan ialah untuk menginformasikan hasil keuangan serta pelaporan yang bermanfaat untuk investor. Melalui rasio keuangan seperti kebijakan dividen, *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size* dan *Profitabilitas* sehingga dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan membeli ataupun menjualnya.

Harga saham ialah nilai yang ada di perusahaan dimana nilai tersebut meningkat secara baik maka menunjukkan hasil dari manajemen yang telah bekerja sangat baik. Agar dapat melihat keuntungan yang didapat maka perlunya seorang investor menganalisis suatu kondisi keuangan serta melihat juga kondisi perekonomian negara.

Kebijakan Dividen adalah suatu kebijakan yang terjadi di perusahaan yang terdapatnya pengaruh terhadap harga saham. Dividen dimaksud adalah aturan yang dilaksanakan dalam lingkup dunia manajemen perusahaan agar dapat mengambil suatu keputusan yang dimana harus membayar seberapa keuntungan dan diberikan kepada pemegang saham ataupun menahannya sebagai keuntungan. Sehingga investor menilai perusahaan *royal* kepada para penanam modal yang akan meningkatkan minat para pemegang saham untuk berinvestasi

*Debt to Equity Ratio* rasio yang dimaksud adalah dalam melihat nilai Hutang didalam sebuah perusahaan. Dikarenakan jika rasionya meningkat maka dana yang berupa hutang akan semakin meningkat juga. Sehingga perusahaan akan semakin sulit untuk mendapatkan perolehan dana pinjaman akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat melunasi hutang dengan aset yang ada akibat menurunnya keuntungan yang diterima oleh investor. Dengan menurunnya keuntungan yang akan diterima hal ini akan berdampak pada Harga Saham yang tidak stabil.

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) juga menjadi pertimbangan investor dalam melihat pergerakan harga saham. yang mana besarnya ukuran suatu perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan masyarakat kepada perusahaan. sehingga dapat meningkatkan ketertarikan dalam melakukan penanaman modal pada perusahaan tersebut.

*Return On Assets* suatu perusahaan sangat penting bagi investor untuk melihat harga saham yang dimana memiliki profit yang baik akan menghasilkan perusahaan yang dapat mengelola manajemen secara efektif serta efisien. Sehingga memberikan hasil yang maksimal dalam memberi daya tarik untuk investor agar dapat mempengaruhi permintaan harga saham.

Bursa Efek Indonesia merupakan tempat jual beli yang dilakukan oleh pasar modal salah satu perusahaan yang terdaftar adalah Sub Sekto *Wholesale*. Perusahaan ini jenis Grosir perusahaan ini perkembangan perusahaan ini berikut ini daftarnya :

Tabel 1. Tabel Fenomena

KODE EMITEN	TAHUN	DEVIDEN	HUTANG	ASET	LABA	HARGA SAHAM
TGKA	2016	115	1.742.099.821.453	2.686.030.338.104	211.153.019.175	3.280
	2017	160	1.847.345.054.940	2.924.962.977.878	254.951.562.937	2.600
	2018	204	2.237.657.909.077	3.485.510.411.961	318.607.055.495	3.350
	2019	285	1.603.873.392.263	2.995.872.438.975	428.418.484.105	4.850
	2020	325	1.763.283.969.693	3.361.956.197.960	478.561.152.411	7.275
AKRA	2016	50	7.756.420.389	15.830.740.710	1.046.852.086	6.000
	2017	100	7.793.559.184	16.823.208.531	1.304.600.520	6.350
	2018	120	10.014.019.260	19.940.850.599	1.596.652.821	4.290
	2019	50	11.342.184.833	21.409.046.173	703.077.279	3.950
	2020	75	8.127.216.543	18.683.572.815	961.997.313	3.180
EMPT	2016	5	2.467.288.584.337	7.087.269.812.003	556.120.695.676	2.920
	2017	5	2.295.030.839.866	7.425.800.257.838	517.836.170.615	2.990
	2018	90	2.535.106.096.057	8.322.960.974.230	653.250.886.056	2.100
	2019	90	2.575.650.387.235	8.704.958.834.283	580.814.677.453	2.050
	2020	200	2.652.274.698.711	9.211.731.059.218	679.870.547.997	2.110
FISH	2016	56	176.135.788	258.981.225	20.716.198	4.000
	2017	40	237.395.044	338.381.006	15.969.486	2.400
	2018	150	332.740.870	431.539.811	11.943.017	4.060
	2019	75	309.321.265	426.269.039	11.343.554	3.800
	2020	250	307.995.147	440.917.819	19.476.235	2.620

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Pada PT. Tigaraksa satria Tbk, nilai deviden mengalami kenaikan dari tahun 2016-2017 sebesar 39,13%. Yang mana pada tahun 2017 sebesar 115 naik menjadi 160 pada tahun 2017. Hal ini tidak diikuti dengan kenaikan harga saham yang mengalami penurunan sebesar 20,73%. Dimana pada tahun 2016 senilai 3.280 turun menjadi 2.600 pada tahun 2017. Bahwa deviden yang dibayarkan oleh emiten kepada para pemegang saham tidak menyebabkan naiknya harga saham. dikarenakan rasio ini adalah perbandingan antara deviden yang dibagikan dengan laba bersih yang diperoleh perusahaan, biasanya disajikan dalam bentuk presentase. Hal ini tidak dapat dijadikan sebagai faktor penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi.

Pada PT. AKRA Corporindo Tbk, nilai Hutang mengalami Kenaikan dari tahun 2017-2018 sebesar 28,49%. Yang mana pada tahun 2017 sebesar 7.793.559.184 naik menjadi 10.014.019.260 pada tahun 2018. Hal ini tidak diikuti dengan kenaikan harga saham yang mengalami penurunan sebesar 32,44%. Dimana pada tahun 2017 senilai 6.350 turun menjadi 4.290 pada tahun 2018. Kondisi tersebut menunjukkan bahwasanya besarnya nilai Hutang berdampak terhadap Harga Saham apabila perusahaan tidak memiliki rekam jejak pelunasan utang dengan baik Perusahaan harus bisa mengelola hutang untuk digunakan secara efektif dan efisien. Namun hal ini akan membuat investor bimbang jika harus mempertimbangkan Hutang yang terlalu tinggi di dalam perusahaan.

Pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk, nilai Aset mengalami Kenaikan dari tahun 2018-2019 sebesar 4,58%. Yang mana pada tahun 2018 sebesar 8.322.960.974.230 naik menjadi 8.704.958.834.283 pada tahun 2019. Hal ini tidak diikuti dengan kenaikan harga saham yang mengalami penurunan sebesar 2,38%. Dimana pada tahun 2018 senilai 2.100 turun menjadi 2.050 pada tahun 2019. Total aset tidak akan mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran yang besar cenderung memiliki kebutuhan pembiayaan yang tinggi, namun mereka juga cenderung memiliki jumlah aset yang

besar, sehingga perusahaan dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa harus menerima pembiayaan dari pihak lain.

Pada PT. FKS Multi Agro Tbk, nilai Laba mengalami kenaikan dari tahun 2019-2020 sebesar 71,69%. Yang mana pada tahun 2019 sebesar 11.343.554 naik menjadi 19.476.235 pada tahun 2020. Hal ini tidak diikuti dengan kenaikan harga saham yang mengalami penurunan sebesar 31,05%. Dimana pada tahun 2019 sebesar 3.800 turun menjadi 2.620 pada tahun 2020. Laba bersih dalam perusahaan belum terkelolah secara optimal dan dapat berpengaruh pada kepercayaan para investor untuk menanamkan modal mereka dan bahkan dapat menyebabkan harga saham menjadi menurun. Perusahaan mengharapkan adanya hasil pengembalian yang sebanding dengan dana yang digunakan. Semakin tinggi hasil pengembalian, semakin efektiflah perusahaan. Tetapi, Investor juga kan mempertimbangkan, jika perputaran aktivitya rendah dan dimungkinkan akan mempengaruhi keuntungan yang akan di terima oleh investor.

## 2. Tinjauan Pustaka

### **Teori Pengaruh Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham**

Menurut (Suhadak dan Darmawan,2014) memberikan pendapat ialah dividen signaling theory merupakan perubahan yang terjadi didalam dividen sehingga dapat memberikan informasi akan prospek di perusahaan untuk kedepannya. Dengan berdasarkan teori yang ada meningkatnya pembayaran dividen adalah awal yang baik dalam memberikan gambaran tentang prospek kedepannya agar lebih baik serta meningkatnya harga saham pada perusahaan.

### **Teori Pengaruh Debet to Equity**

Mengutip pendapat (Sudana,2015) rasio yang dipergunakan oleh para investor serta analisis dalam melihat besarnya hutang didalam perusahaan apabila kita bandingkan dengan ekuitas perusahaan. Menurunnya nilai perusahaan ialah terjadinya hutang yang tinggi yang melebihi modal maka hasil DER dengan tingkat tertentu sehingga memberikan pengaruh negatif terhadap harga saham.

### **Teori Pengaruh Firm Size Terhadap Harga Saham**

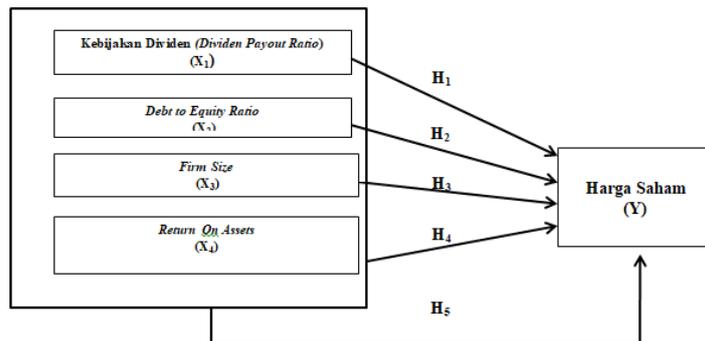
(Adedoyin,2011) menyatakan bahwa variabel *firm size* terhadap harga saham Dibuktikan dalam pengukuran perusahaan yang hasilnya berupa korelasi yang bersifat positif maka akan memberikan sifat lemah terhadap harga saham. Yang utama dilihat oleh calon investor adalah memberikan modal jika dilihat dalam jangka panjang calon investor akan memberikan modal kepada perusahaan yang besar serta untung yang didapat besar juga. Dengan hal demikian maka akan membuat saham yang masuk akan dilirik oleh calon investor agar dapat meningkatkan harga saham serta membawa kearah yang lebih baik.

### **Teori Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham**

Pendapat dari (Fahmi,2013) rasio *return on assets* (ROA) ialah meninjau apakah investasi yang diberikan pada diperusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang dimana sesuai dengan yang diharapkan. Apabila ROA nya tinggi memiliki dampak berupa turunnya harga saham, dalam hal ini juga dapat lakukan pengelolaan serta pemanfaatan yang baik apabila perusahaan mengalami penurunan saham dan minta para investor akan berkurang dapat mengakibatkan harga saham menurun.

### Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual akan memaparkan berupa hubungan antara empat variabel adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub> : *Dividen Payout Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
- H<sub>2</sub> : *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
- H<sub>3</sub> : *Firm Size* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Indonesia pada tahun 2016-2020.
- H<sub>4</sub> : *Return On Assets* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
- H<sub>5</sub> : *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size* dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

### 3. Metode Penelitian

#### Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian dilakukan teknik dokumentasi yang berupa website yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com). Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mencatat semua peristiwa yang telah terjadi atau sudah berlalu. Didalam dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar serta karya. (Sugiyono, 2016).

#### Populasi Dan Sampel

##### Populasi

Mengutip pendapat (Sugiyono, 2016) populasi ialah suatu keadaan dimana generalisasinya yang mencakup atas suatu objek ataupun subjek yang diaman memiliki karakter penilaian yang ditetapkan dalam penelitian agar dipahami serta dapat disimpulkan. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan dari segi makanan dan minuman yang telah terdaftar pada bursa efek Indonesia periode 2017-2019, populasinya adalah 31 perusahaan.

### Sampel

Mengutip dari (Sugiyono,2016) sampel ialah karakteristik pada populasi yang ada pada penelitian. Dalam hal ini maka peneliti menggunakan sampel purposive sampling dimana sampel ditentukan dengan pertimbangan tertentu sehingga sampel dipilih berdasarkan karakteristik.

**Tabel 2. Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Perusahaan <i>sub sector wholesale</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.	43
2	Perusahaan <i>sub sector wholesale</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap dan berturut-turut selama periode 2016-2020.	(16)
3	Perusahaan <i>sub sector wholesale</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mempublikasikan harga saham dengan lengkap dan berturut-turut selama periode 2016-2020.	(2)
4	Perusahaan sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laba negatif selama periode 2016-2020.	(16)
Total perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		9
Tahun pengamatan (5 Tahun)		5
Total sampel selama periode berjalan (9 x 5)		45

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pendapat Gozali,2018) uji normalitas merupakan uji untuk melihat hasil yang terdapatnya variabel independen ataupun zependen dalam memenuhi distribusi normal atau tidak znormal. Didalam model regersi yang baik terdapat regresi distribusikan secara normal atau hampir mendekati normal. Untuk melakukan uji normalitas pada penelitian dilakukan zdengan uji One Sampel Solgomorov Sminov. Berdasarkan pengambilan keputusan ialah apabila 2-tailed >0,05 maka model regresi ztidak terpuhnyasa asumsi normalitas ataupun sebaliknya

#### Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali,2018) uji yang bertujuan dalam mendapatknya hasil antara variabel bebas sehingga terjadinya atau tidak serta pada regresi adanya korelasi yang meningkat. Pada model regresi yang baik terdapatnya model terbebas dari multikolinearitas.

#### Uji Autokorelasi

Pendapat dari (Ghozali, 2018) Uji Autokorelasi memiliki tujuan agar dapat meilhat adanya model regresi sehingga terjadinya regresi antara kesalahan pengganggu pada peiode (t) dengan periode t-1. Apabila adanya korelasi berarti terdapatnya kesalahan

#### Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali,2018) Uji heteroskedastisitas ialah uji yang dilakukan untuk mengetahui terdapatnya model regresi sehingga terjadinya ketidaksamaan varian didalam satu pengeamatan ke pengamatan yang lainnya bersifat tetap dapat diartikan juga homokedastisitas serta jika bersifat berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas.

## Analisis Data

### Analisis Linier Berganda

Mengutip pendapat (Ghozali, 2018) persamaan regresi berganda dilakukan agar dapat mengukur hubungan variabel yang lebih dari dua. Berikut ini adalah model yang digunakan :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

Keterangan:

- Y : Harga Saham  
 A : Konstanta  
 b : Koefisien Regresi Variabel X1, X2, X3  
 X1 : Kebijakan Dividen (DPR)  
 X2 : *Debt to Equity Ratio*  
 X3 : *Firm Size*  
 X4 : *Profitabilitas (ROA)*  
 E : eror

### Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan agar dapat terlihatnya jarak kemampuan model pada saat memberi penjelasan kepada variabel dependen atau terikat. Serta nilai pada koefisien determinasi berupa nol atau satu nilai R<sup>2</sup>. (Ghozali, 2018)

### Uji Hipotesis

#### Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel ( Uji F)

Mengutip pendapat (Ghozali, 2018) Uji Hipotesis dalam penelitian ini adalah uji signifikan yang dimana seluruh garis regresi pada observasi maupun estimasi, antara y memiliki hubungan linier terhadap x1, x2, x3 dan juga x4. Didalam hipotesis dilakukan uji dengan signifikan b1, b2, b3, dan juga b4 secara sendiri ataupun secara simultan.

H<sub>0</sub> : b<sub>1</sub> = b<sub>2</sub>.....= b<sub>k</sub> = 0

H<sub>A</sub> : b<sub>1</sub> ≠ b<sub>2</sub>..... z ≠ z<sub>bk</sub> ≠ 0

#### Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Pendapat dari (Ghozali, 2018) uji statistik t dapat dilakukan untuk melihat hasil apakah adanya jarak pengaruh yang diberikan dalam satu variabel dependen atau independen yang dimana secara individual untuk memberikan penjelasan variabel dependen.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah alat yang dipergunakan dalam melihat hasil suatu nilai berupa nilai minimum, nilai maximum, nilai mean serta nilai standar deviton pada tabel dibawah ini adalah hasil pengolahan data dari statistik deskriptif :

**Tabel 3. Hasil Uji Descriptive Statistik**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_DPR	45	-20.8297	-2.4522	-11.220685	5.8107922
LN_DER	45	-6.9479	6.7605	.029751	1.6393116
LN_FIRM SIZE	45	2.7357	3.3962	3.068969	.2360450
LN_ROA	45	-6.0292	-1.1714	-2.956437	.9080508
LN_HARGA SAHAM	45	4.5433	10.4745	7.668188	1.4653260
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Hasil SPSS 2022

Dari hasil tabel 3 menjelaskan data yang dilakukan setelah transformasi terlihat dengan hasil yang dapat dijelaskan dibawah ini :

*Dividend Payout Ratio* ( $X_1$ ), dengan sampel 45 dengan nilai minimum  $-20,8297$ , nilai maksimum berupa  $-2,4522$ . Nilai rata-rata (*Mean*)  $-11,220685$  standart Deviasii berupa  $5,8107922$ . *Debt to Equity ratio* ( $X_2$ ), 45 sampel nilai minimum  $-6,9479$  serta nilai maksimum berupa  $6,7605$ . Sedangkan untuk nilai rata-rata (*Mean*)  $0,029751$  standar deviasi berupa  $1,6393116$ . *Firm Size* ( $X_3$ ), dengan sampel 45 minimum nilai berupa  $2,7357$  maksimum berupa  $3,3962$ . rata-rata nilai (*Mean*) berupa  $3,068969$  standar deviasi berupa  $0,2360450$ . *Return On Assets* ( $X_4$ ), 45 sampel yang dimiliki minimum nilai berupa  $-6,0292$  maksimum nilai berupa  $-1,1714$ . rata-rata nilai (*Mean*) berupa  $-2,956437$  standar deviasi nilai berupa  $0,9080508$ . Harga Saham (Y), 45 sampel dimiliki dengan minimum nilai berupa  $4,5433$  serta maksimum nilai berupa  $10,4745$ . rata-rata nilai (*Mean*) berupa  $7,668188$  standar deviasi nilai berupa  $1,4653260$ .

### Hasil Analisis Data

Pada penelitian analisis data yang digunakan ialah regresi linier berganda yang dimana tujuan dilakukannya ialah melihat perluasan dari linier sederhana, yang berupa penambahan jumlah variabel yang dimana awal nya satu variabel menjadi dua variable bisa lebih variabel.

**Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.345	4.427		.756	.454
LN_DPR	.150	.066	.594	2.256	.030
LN_DER	-.045	.107	-.050	-.420	.676
LN_FIRM SIZE	2.864	1.636	.461	1.750	.088
LN_ROA	.941	.193	.583	4.874	.000

a. Dependent Variable: LN\_HARGA SAHAM

Sumber : Hasil SPSS 2020

Dari data tabel diatas menunjukkan hasil dimana persamaan regresi linier berganda hipotesis nya yaitu :

$$\text{LN\_Harga Saham} = 3,345 + 0,150X_1 - 0,045X_2 + 2,864X_3 + 0,941X_4$$

Dari persamaan linier berganda hipotesis penelitian tersebut maka diperoleh keterangan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) adalah 3,345 jika variabel bebas *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Firm Size* dan *Return On Assets* maka Harga Saham pada perusahaan Bahan Dasar dan Kimia sebesar ,345.
2. Nilai koefisien regresi *Dividend Payout Ratio* adalah 0,150. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Dividend Payout Ratio* satu persen, maka akan dilihat kenaikan Harga saham sebesar 15 persen.
3. Nilai koefisien regresi *Debt to Equity ratio* adalah -0,045. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt to Equity ratio* satu persen, maka akan penurunan Harga saham sebesar 4,5 persen.
4. Nilai koefisien regresi *Firm Size* adalah 2,864. ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Firm Size* satu persen, maka akan dilihat kenaikan Harga saham sebesar 286,4 persen.

5. Nilai koefisien regresi *Return On Assets* adalah 0,941. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Assets* satu persen, maka akan dilihat kenaikan Harga saham sebesar 94,1 persen.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai dari koefisien assurance dalam penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Firm Size* dan *Return On Assets* terhadap biaya saham di perusahaan sub-area sektor yang tercatat di perdagangan saham Indonesia.

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi.**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 <sup>a</sup>	.464	.411	1.1246759

a. Predictors: (Constant), LN\_ROA, LN\_FIRM SIZE, LN\_DER, LN\_DPR

Sumber : Hasil SPSS 2020

Pada hasil tabel 8 menunjukkan hasil data setelah ditransformasi dengan nilai R Square berupa 0,464 dengan jumlah 46,4 persen maka pengaruh dividend Payout Ratio, debt to equity ratio, firm size serta return on assets terhadap harga saham sekitar 46,5 dan sisanya sekitar 536 persen.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Dalam penelitian ini dilakukan agar mengetahui hasil berupa seberapa jauh memiliki pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan ataupun secara keseluruhan.

**Tabel 6. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.880	4	10.970	8.673	.000 <sup>b</sup>
	Residual	50.596	40	1.265		
	Total	94.476	44			

a. Dependent Variable: LN\_HARGA SAHAM  
b. Predictors: (Constant), LN\_ROA, LN\_FIRM SIZE, LN\_DER, LN\_DPR

Sumber : Hasil SPSS 2020

$F_{tabel}$  adalah sebesar 1 ( $df_1$ )  $k=5$ , dan derajat bebas 2 ( $df_2$ ) =  $n-k-1 = 45-4-1 = 40$ , dimana  $n$  = jumlah sampel,  $k$  = jumlah variabel bebas, nilai  $z_{tabel}$  pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 2,61 dengan demikian maka kesimpulannya adalah  $F_{hitung} > F_{tabel} = 8,673 > 2,61$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Jadi, secara simultan *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Firm Size* dan *Return On Assets* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t)

Uji parsial (t) dalam penelitian dilakukan untuk melihat hasil pengaruh pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan uji t memiliki

tujuan yang sama untuk melihat adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 7. Hasil Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	3.345	4.427		.756	.454
1	LN_DPR	.150	.066	.594	2.256	.030
	LN_DER	-.045	.107	-.050	-.420	.676
	LN_FIRM SIZE	2.864	1.636	.461	1.750	.088
	LN_ROA	.941	.193	.583	4.874	.000

a. Dependent Variable: LN\_HARGA SAHAM

Sumber : Hasi SPSS 2022.

Dengan pengujian 2 sisi (kepentingan = 0,025) diperoleh hasil untuk t tabel sebesar 2,02108 (40) setiap variabel memiliki klarifikasi hasil sebagai berikut:

1. Profit Payout Ratio memiliki konsekuensi t hitung sebesar 2.256, derajat kritis sebesar 0.030. Dengan nilai t tabel sebesar 2,02108, derajat kritis 0,05. Hal ini cenderung dianggap bahwa t hitung > t tabel adalah 2,256 > 2,02108, konsekuensi dari sig < 0,05, sangat baik dapat diuraikan bahwa variabel Dividen Payout mempengaruhi biaya saham.
2. Debt to Equity memiliki t hitung sebesar - 0,420. Level kritis adalah 0,676. Dengan nilai ttabel sebesar 2,02108, derajat kritis 0,05. Hal ini cenderung dianggap bahwa thitung < ttabel adalah - 0,420 < 2,02108 dan nilai sig > 0,05 yang berarti bahwa Debt to Equity Ratio tidak ada bedanya dan tidak besar pada biaya saham.
3. Ukuran Perusahaan memiliki thitung sebesar 1,750, derajat kritis sebesar 0,088. Dengan nilai t tabel sebesar 2,02108, derajat kritis 0,05. Hal ini cenderung dianggap bahwa thitung < ttabel adalah 1,750 < 2,02108, hasilnya adalah sig > 0,05. Sangat baik dapat diuraikan bahwa variabel ukuran perusahaan sampai batas tertentu tidak
4. Return On Assets memiliki nilai t hitung sebesar 4,874 dengan derajat Signifikan sebesar 0,000. Sedangkan nilai ttabel sebesar 2.02108 dengan kritis 0,05. Sehingga akhirnya thitung > ttabel, yaitu 4,874 > 2,02108 dan nilai sig < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel Return On Assets berpengaruh terhadap biaya persediaan.

#### **Pengaruh *Dividen Payout Ratio* Terhadap Harga Saham**

Penelitian yang dilakukan oleh (sillahi, z2019) mengatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* memiliki nilai positif serta signifikan terhadap saham. Informasi dalam hal pembayaran dividen sangat berarti untuk investor dalam hal menentukan keputusan saham yang nantinya akan dibeli. Apabila adanya laba dengan pertumbuhan semakin kecil maka laba yang diberikan kepada para investor akan semakin besar dan akan memberikan gaya tarik bagi investor untuk melakukan reinvestasi di sebuah perusahaan. Namun diaman nilai suatu *Dividen Payout Ratio* kecil berarti didalam perusahaan tersebut laba berkurang dapat digambarkan bahwa keadaan didalam perusahaan tersebut mengalami kekurangan dana. Berdasarkan data yang telah dijelaskan pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Dividen Payout Ratio* memiliki pengaruh serta hasil yang signifikan.

#### **Pengaruh *Debt to Equity ratio* Terhadap Harga Saham**

Penelitian yang dilakukan oleh (pratiwi, 2020) yang mengatakan apabila didalam perusahaan Debt to Equity Ratio (DER) mengalami peningkatan maka dapat diartikan jumlah utang semakin meningkat atau keberadaan modal yang mengalami tingkat rendah. Dengan terjadinya peningkatan utang didalam perusahaan tidak akan memberikan dampak yang

buruk terhadap perusahaan. Terjadinya peningkatan hutang didalam perusahaan akan memberikan tujuan yang berupa meningkatkan oprasional serta perluasan usaha untuk hasil perusahaan yang dikelola semakin baik serta harga saham juga akan meningkat. Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan dalam penelitian ini maka diambil kesimpulan Debt to Equilty tidak terdapatnya pengaruh serta hasil yang tidak signifikan

#### **Pengaruh *Firm Size* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa firm Size tidak terdapatnya pengaruh serta hasil yang signifikan.

Penelitian yang lainnya juga dilakukan (Siger, 2019) ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Yang dimana ukuran pada perusahaan tidak adanya pengaruh yang berperan penting didalam kontribusi peningkatan harga saham dikarenakan para investor tidak terlalu memperhatikan dan memperhitungkan ukuran perusahaan yang dimana memperlihatkan hasil total asset untuk memulai investasi serta dalam menentukan pembelian saham. Yang menjadi faktor utama dalam mempengaruhi pertumbuhan pada perusahaan tidak hanya datang dari besarnya perusahaan tersebut serta perusahaan tidak dapat melakukan prediksi laba yang diperoleh perusahaan.

#### **Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham**

Mengutip pendapat (Astuti, 2019) yang dimana dalam penelitiannya ROA adanya pengaruh positif serta nilai signifikan terhadap harga saham diperusahaan, yang berarti bahwa tingginya nilai ROA akan meningkat pula harga sahamnya, dan apabila nilai ROA menurun maka akan menurun juga harga sahamnya. Dengan hasil ROA yang meningkat maka laba bersih yang didapatkan oleh pemilik modal dan para investor juga akan besar. Apabila ROA yang memiliki pengaruh yang positif terhadap saham maka dapat dijelaskan pula mengingkatnya profitabilitas sehingga kinerja manajemen dan sumber dana dalam perusahaan tersebut dilaksanakan secara efektif. Maka telah dijelaskan pada dalam penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Return On Assets memiliki pengaruh serta hasil yang signifikan.

### **5. Penutup**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Firm Size* dan *Return On Assets* terhadap Harga Saham :

1. Secara parsial *Dividend Payout Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Secara parsial *Debt to Equity ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Secara parsial *Firm Size* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.
2. Secara parsial *Return On Assets* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.
3. Secara simultan *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Firm Size* dan *Return On Assets* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyarankan:

1. Untuk ihak perusahaan sub sektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, agar melaukan pengelolaan yang efektif sehingga bisa menghindari adanya perputaran Hutang perusahaan yang rendah, atau terlalu banyaknya aset yang bersifat tetap tetapi tidak dipergunakan secara efektif. Selain itu peningkatan nilai saham juga sangat perlu dilakukan dengan cara meningkatkan Laba agar pembagian Dividen berjalan secara proporsional.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, sebaiknya menganti sektor perusahaan lain pada objek penelitiannya dan menambah/mengganti variabel yang cocok sehingga data yang di hasilkan valid untuk meningkatkan uji empiris pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Firm Size* dan *Return On Assets* terhadap harga saham. Apaila hasil semkain lama maka interval waktu pengamatan akan besar pula hasil dalam mendapatkan informasi variabel penelitian akan lebih akurat

## Daftar Pustaka

- Adedoyin, Akinlesi Omotola. (2011). "Share Price Determination and Corporate Firm Characteristics." *Thesis*. Nigeria: Masters of Science, Covenant University, Ogun State.
- Agus, Harjito., & Martono, SU. (2014). Cetakan keempat. Manajemen Keuangan edisike 2. Ekonisia
- Aldini, D. A., & Andarini, S. (2018). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1).
- Ariyanti, S., Topowijono, T., & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014) (*Doctoral dissertation*, Brawijaya University).
- Astuti, R. V., & Khuzaini, K. (2019). Pengaruh Free cash flow, Firm Size, Profitabilitas Dan Leverage terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(2).
- Bela, A., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Desiana, L. (2017). Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Devidend Yield Ratio (Dyr), Dividend Payout Ratio (Dpr), Book Value Per Share (Bvs) Dan Price Book Value (pbv) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 3(2), 199-212.
- Ekawati, S., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(3).
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitri, I. K., & Purnamasari, I. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2008-2012). *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 8-14.
- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Girsang, A. N., Tambun, H. D., Putri, A., Rarasati, D., Nainggolan, D. S., & Desi, P. (2019).

- Analisis Pengaruh EPS, DPR, dan DER terhadap Harga Saham Sektor Trade, Services, & Investment di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 351-362.
- Harianti, R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Firm Size terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Periode 2014-2017 (*Doctoral dissertation*, STIE Indonesia Banking School).
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta : Grasindo.
- Jogiyanto, 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta :BPFE.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kumaidi, R. K., & Asandimitra, N. (2017). Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR, dan LDR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan BEI Periode 2011-2016 (Dengan Penggolongan Kapitalisasi Kecil dan Kapitalisasi Besar). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3).
- Kusumawati, W. S., Topowijono, T., & NP, M. W. E. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Periode 2012-2014) (*Doctoral dissertation*, Brawijaya University).
- Murhardi, Werner. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ningrum, M. D., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Pratama, C. A. (2018). Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017) (*Doctoral dissertation*, Universitas Brawijaya).
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, M., & Amelia, W. R. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2).
- Putra, D. M., Wahyudi, S., & Kusumawardhani, A. (2016). Pengaruh Buyback Saham, Profitabilitas dan Firm Size terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia dengan Dividend Yield sebagai Variabel Mediating pada Periode 2012-2014 (*Doctoral dissertation*, Diponegoro University).
- Sigar, P., & Kalangi, L. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Silalahi, E., & Manik, E. S. (2019). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt Ratio dan Return on Asset terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 49-70.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81-89.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suhadak dan Darmawan. 2014. *Pemikiran Kebijakan Manajemen Keuangan*. Malang: CV. Okani Bukaka Malang
- Supriyadi, S. G., & Sunarmi, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Assets Ratio (Dar), Earning Per Share (EPS), Dividen Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Education and Economics*, 1(4), 450-463.